

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penilaiannya. Syamsuddin dan Damayanti (2011, hlm. 14) mengatakan, “Metode penelitian adalah cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan.” Maksudnya, dalam metode penelitian terdapat masalah-masalah yang bersangkutan. Di samping itu, dalam penelitian harus terstruktur dan terencana agar mudah dalam memecahkan masalahnya.

Adapun metode eksperimen terbagi dalam empat kelompok, yaitu *pre-experimental*, *true eksperimental*, *factorial*, dan *quasi experimental*. Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *true experimental design* dengan tipe *pretest-posttest control group design*. Metode tersebut merupakan penelitian dengan rancangan yang sebenarnya karena peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalannya eksperimen.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman atau langkah-langkah proses yang harus dilakukan dalam melakukan analisis data hasil penelitian. Bentuk pada penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data serta mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam menulis puisi dengan menggunakan metode *hypnoteaching* pada kelas eksperimen dan metode *concept sentence* pada kelas kontrol.

Pada penelitian ini, untuk mendapatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, penulis memilih dua kelas yang diperkirakan sama kondisinya. Desain dalam penelitian ini adalah *true experimental design*. Penelitian dengan rancangan yang sebenarnya karena peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalannya eksperimen Desain dapat digambarkan sebagai berikut sebagai berikut.

R	O1 x O2
R	O3 O4

(Sugiono, 2016, hlm. 166)

Keterangan:

- R = kelas eksperimen dan kelas kontrol
 O1 = Pretes pada kelas eksperimen
 O2 = Postes pada kelas eksperimen
 O3 = Pretes pada kelas kontrol
 O4 = Postes pada kelas kontrol
 x = Perlakuan yang diberikan pada peserta didik dengan menggunakan metode *hypnoteaching* pada kelas eksperimen.

Pada desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Sampel diberi dua kali tes, yaitu sebelum diberikan perlakuan (pretes) dan sesudah diberikan perlakuan (postes). Tes dilakukan di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar dan menguji keefektifkan metode *hypnoteaching* pada kelas eksperimen dan metode *concept sentence* pada kelas kontrol dalam pembelajaran menulis puisi kelas X ICB Bandung tahun pelajaran 2017/2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam sebuah penelitian merupakan sumber data. Artinya sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok objek. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitian merupakan populasi. Subjek dalam sebuah penelitian merupakan sumber data. Artinya, sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok objek. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang berada di wilayah penelitian, maka penelitian merupakan populasi. Di dalam subjek penulisan terdapat populasi dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis puisi pada peserta didik SMK ICB Bandung.
- b. Kemampuan peserta didik kelas X SMK ICB Bandung dalam menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya meliputi tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, dan perwajahan.
- c. Keefektifan metode *hypnoteaching* yang digunakan dalam menulis puisi pada peserta didik SMK ICB Bandung.
- d. Perbedaan hasil belajar peserta didik yang diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *hypnoteaching* dengan peserta didik yang diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *concept sentence*.
- e. Lebih efektif metode *hypnoteaching* yang digunakan kepada peserta didik yang diberikan perlakuan dibandingkan peserta didik yang diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *concept sentence*.

Berdasarkan subjek penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan penulis dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *hypnoteaching*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Pada kali ini peneliti melakukan penelitian di SMK ICB Bandung yang berlokasi di Jalan Pahlawan No. 19 B, Bandung, Jawa Barat. SMK ICB Bandung merupakan sekolah yang sudah menggunakan kurikulum 2013, sehingga penulis mudah dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis dapat mengatakan bahwa populasi merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan penelitian atau sekelompok subjek, baik manusia, nilai, tes, benda atau peristiwa. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa objek penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku di SMK ICB Bandung yang sudah menggunakan Kurikulum 2013.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian, perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Teknik Studi Pustaka

Teknik ini adalah segala usaha yang dilakukam dalam penelitian dan memperoleh informasi mengenai materi-materi dan digunakan oleh penulis untuk memperoleh sumber bacaan dan sejumlah teori yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti .

b. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap SMK ICB Bandung untuk dapat mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan sampel penelitian.

c. Uji Coba

Uji coba dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai selama proses pembelajaran menulis puisi. Pada uji coba, penulis melakukan penilaian dalam perencanaan pembelajaran menulis puisi.

d. Teknik Tes

Pada penelitian ini, penulis melakukan tes berupa pretes dan postes. Pretes untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan siswa sebelum siswa me-nerima pembelajaran menulis puisi berantai, sedangkan postes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerima pembelajaran menulis puisi.

e. Teknik Analisis

Teknik analisis digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan metode *hypnoteaching* untuk membahas data berdasarkan pengamatan, menganalisis hasil pengumpulan data, dan pengolahan data secara kualitatif maupun kuantitatif.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data serta harus memenuhi persyaratan keabsahan dan reliabilitas. Instrumen penelitian bertujuan untuk membantu penulis mengumpulkan suatu data yang diperoleh dari populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian.

Validitas instrument penelitian dapat dipenuhi apabila instrument mampu mengukur sesuatu yang harus diukur. Reliabilitas dapat dipenuhi apabila instrumen penelitian mampu menghasilkan data yang stabil dan konsisten. Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan alat bantu pengumpulan data dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, adapun perumusan dan persiapan yang direncanakan pada pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *hypnoteaching* yakni penilaian sikap, format penilaian perencanaan pembelajaran dan evaluasi pretes dan postes.

a. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan peninjauan terhadap kondisi peserta didik dan suasana kelas X SMK ICB Bandung untuk mengetahui kondisi yang akan dijadikan sampel penelitian. Peneliiian proses dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Aspek yang ditentukan dalam penelitian ini menggunakan enam aspek penilaian sikap selama proses pembelajaran berlangsung yaitu religius, jujur, disiplin, peduli, santun, dan tanggung jawab. Karena keenamaspek tersebut secara umum mewakili sikap atau perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut

ini format penilaian observasi selama proses pembelajaran menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya meliputi tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, dan perwajahan.

Tabel 3.1
Rubrik Penilaian Observasi

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	1
Menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

Setelah mengetahui rubrik penilaian observasi, di bawah ini penulis tampilkan tabel instrumen penilaian observasi sikap.

Tabel 3.2
Intrumen Penilaian Observasi Sikap

No.	Nama	Sikap						Skor	Nilai Akhir
		Religius	Jujur	Disiplin	Peduli	Santun	Tanggung jawab		
1.	A								
2.	B								
3.	C								
4.	D								
5.	E								
6.	F								
7.	G								
8.	Dst.								

Tabel di atas merupakan tabel penelitian penulis dalam melihat minat siswa mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan penulis dalam penelitian di kelas.

Tabel 3.3
Format Kriteria Penilaian Sikap

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
Religius	Peserta didik selalu mengucapkan salam dan membaca doa dengan sepenuh hati	Peserta didik mengucapkan salam dan membaca doa tidak sepenuh hati	Peserta didik jarang mengucapkan salam dan membaca doa	Peserta didik tidak mengucapkan salam dan doa
Jujur	Peserta didik jujur dalam melaksanakan pembelajaran	Peserta didik kurang jujur jika tidak dalam pengawasan pendidik	Peserta didik kadang-kadang jujur dalam melaksanakan pembelajaran	Peserta didik tidak jujur dalam melaksanakan pembelajaran
Disiplin	Peserta didik selalu disiplin terhadap semua tugas yang menjadi kewajibannya tanpa pengawasan	Peserta didik selalu disiplin dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya dalam pengawasan dari pendidik	Peserta didik kadang-kadang disiplin dengan tugas yang menjadi kewajibannya walau dalam pengawasan pendidik	Peserta didik tidak disiplin dengan tugas yang menjadi kwajibannya
Peduli	Peserta didik selalu peduli terhadap peraturan sekolah tanpa disuruh oleh pendidik	Peserta didik peduli terhadap peraturan sekolah dan harus disuruh oleh pendidik	Peserta didik kurang peduli terhadap peraturan sekolah dan harus disuruh oleh pendidik	Peserta didik tidak peduli terhadap peraturan sekolah dan harus disuruh oleh pendidik
Santun	Peserta didik	Peserta didik	Peserta didik	Peserta didik

	selalu santun terhadap temannya dan kepada semua guru	selalu kurang santun terhadap temannya dan kepada semua guru	kadang-kadang selalu santun terhadap temannya dan kepada semua guru	tidak selalu santun terhadap temannya dan kepada semua guru
Tanggung jawab	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya tanpa pengawasan	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya dalam pengawasan dari pendidik	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya walau dalam pengawasan pendidik	Peserta didik tidak bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times \text{standar nilai}$$

Tabel di atas merupakan tabel kriteria dalam penilaian sikap. Tabel tersebut berisi tentang deskripsi aspek-aspek yang diamati oleh penulis pada saat pembelajaran berlangsung.

Setelah mengetahui tentang rubrik penilaian observasi sikap, selanjutnya di bawah ini terdapat tabel kriteria penskoran untuk format peilaian perencanaan pembelajaran menulis puisi sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian

Skor	Nilai	Kategori
3,5-4,00	A	Baik sekali
2,5-3,49	B	Baik
1,5-2,49	C	Cukup
> 1,5	D	Kurang

Tabel di atas menunjukkan tabel kriteria penilaian untuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. di bawah ini, penulis tampilkan tabel format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dalam menulis puisi.

Tabel 3.5
Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menulis Puisi

No.	Aspek yang dinilai	Nilai (1-4)
1.	Bahasa	
	a. Ejaan	
	b. Ketepatan dan keserasian bahasa.	
2.	Kemampuan	
	a. Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar.	
	b. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran.	
	c. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator.	
	d. Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran.	
	e. Kesesuaian penilaian belajar.	
	f. Media/alat peraga yang digunakan.	
	g. Buku sumber yang digunakan.	
	Jumlah	
	Rata-rata	

Tabel di atas merupakan tabel format penilaian perencanaan pembelajaran menulis puisi. Terdapat dua aspek yang dinilai, yaitu aspek bahasa dan aspek kemampuan yang akan dinilai oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Selanjutnya, di bawah ini penulis tampilkan format penilaian pelaksanaan pembelajaran. tabel format penilaian pelaksanaan pembelajaran tersebut diberikan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Tabel 3.6
Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai (1-4)
1.	Kegiatan Belajar Mengajar	
	a. Kemampuan mengondisikan kelas.	
	b. Kemampuan apersepsi.	
	c. Kesesuaian bahasa.	
	d. Kejelasan suara.	
	e. Kemampuan menerangkan.	
	f. Kemampuan memberi contoh.	
	g. Penggunaan media atau alat pembelajaran.	
	h. Menerapkan metode dan teknik pembelajaran	
	i. Pengelolaan kelas	
	j. Manajemen waktu	
	k. Menyimpulkan pembelajaran	
	l. Kemampuan menutup pembelajaran	
2.	Penampilan	
	a. Penguasaan materi.	
	b. Pemberian contoh media pembelajaran.	
	c. Perilaku sopan santun	
	d. Kerapian berpakaian	
	e. Kemampuan menutup pembelajaran.	

3.	Pelaksanaan pretes dan postes	
	a. Konsekuensi terhadap waktu.	
	b. Keterbatasan pelaksanaan tes.	
Jumlah		
Rata-rata		

Berdasarkan tabel di atas, merupakan tabel penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengetahui penampilan penulis dalam merencanakan dan menilai dalam proses pembelajaran menulis puisi berlangsung.

b. Uji Coba

Uji coba merupakan langkah yang dilakukan penulis untuk memperoleh alat ukur dalam mengetahui keberhasilan dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai suatu pembelajaran. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran.

Tabel 3.7

Kisi-kisi Penulisan untuk Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Batasan Masalah	Aspek yang Diukur	Indikator	Aspek yang Dinilai
Kemampuan penulis yang diukur adalah kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis puisi	Kompetensi dasar	Pemilihan kompetensi dasar	Kesesuaian kompetensi dasar dengan isi kurikulum 2013
	Indikator	Perumusan indikator	Ketepatan indikator dengan kompetensi dasar
	Tujuan pembelajaran	Perumusan tujuan pembelajaran	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar

	Materi pembelajaran	Pemilihan materi pembelajaran	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar
	model pembelajaran	Pemilihan model pembelajaran	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran
	Kegiatan/langkah-langkah pembelajaran	Pengolahan kelas dalam kegiatan pembelajaran	1. Membuka pembelajaran 2. Rangkaian penjelasan materi pembelajaran. 3. Menutup Pembelajaran
	Sumber dan media pembelajaran	Penggunaan sumber dan media pembelajaran	Ketepatan dalam memilih media dan sumber belajar.
	Penilaian pembelajaran	Pemilihan penilaian	1. Ketepatan prosedur 2. Ketepatan bentuk 3. Ketepatan jenis teks

Kisi-kisi penulisan untuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran digunakan untuk mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian. Kisi-kisi penulisan untuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berisikan batasan masalah, aspek yang diukur, indikator dan aspek yang dinilai. Ketiga aspek tersebut berkaitan satu dengan yang lainnya dalam melihat kemampuan penulis pada saat proses pembelajaran menulis puisi berlangsung.

c. Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Tes merupakan suatu metode atau alat untuk mengadakan penyelidikan yang menggunakan soal-soal, pertanyaan, atau tugas-tugas yang lain persoalan-persoalan tersebut telah dipilih dengan seksama. Dalam penelitian ini, penulis melakukan tes berupa pretes dan postes berupa soal. Penulis menggunakan kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 3.8
Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran Menulis Puisi

No.	Kemampuan yang Diuji	Teknik Penilaian	Penugasan
1.	Menuliskan tema puisi sesuai yang disugestikan.	Tes Tulis	1. Tuliskanlah tema sebuah puisi sesuai yang disugestikan!
2.	Memilih dan menuliskan diksi yang sesuai dengan tema puisi berdasarkan yang disugestikan.	Tes Tulis	2. Tuliskanlah diksi sesuai yang disugestikan!
3.	Memilih dan menuliskan gaya bahasa yang sesuai dengan tema puisi berdasarkan yang disugestikan.	Tes Tulis	3. Tuliskanlah gaya bahasa sesuai yang disugestikan!
4.	Memilih dan menuliskan imaji yang sesuai dengan tema puisi berdasarkan yang disugestikan.	Tes Tulis	4. Tuliskanlah imaji sesuai yang disugestikan!

Format penilaian di atas merupakan format penilaian untuk peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi yang diukur melalui soal-soal yang terkait.

Tabel 3.9
Rubrik Penilaian Keterampilan dalam Bentuk Tes Tulis

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1.	Kemampuan menuliskan tema puisi yang disugestikan.	4	Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan tema sesuai yang disugestikan. Skor 3: Apabila peserta didik kurang tepat dalam menuliskan tema sesuai yang disugestikan. Skor 2: Apabila peserta tidak tepat menuliskan tema yang disugestikan. Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu

			menuliskan tema sesuai yang disugestikan.
2.	Kemampuan memilih dan menuliskan diksi yang sesuai dengan tema puisi berdasarkan sugesti yang diberikan oleh pendidik.	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu memilih dan menuliskan dua diksi yang sesuai dengan tema puisi berdasarkan sugesti yang diberikan.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu memilih dan menuliskan satu diksi yang sesuai dengan tema puisi berdasarkan sugesti yang diberikan.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik tidak tepat menuliskan diksi yang sesuai dengan tema puisi berdasarkan sugesti yang diberikan.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan diksi yang sesuai dengan tema berdasarkan sugesti yang diberikan.</p>
3.	Kemampuan memilih dan menuliskan gaya bahasa berdasarkan sugesti yang diberikan oleh pendidik.	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu memilih dan menuliskan dua gaya bahasa yang sesuai dengan puisi dengan tepat sesuai dengan sugesti yang diberikan.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu memilih dan menuliskan satu gaya bahasa yang sesuai dengan puisi dengan tepat sesuai dengan sugesti yang diberikan.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik tidak tepat memilih dan menuliskan gaya bahasa sesuai dengan puisi berdasarkan sugesti yang diberikan.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu memilih dan menuliskan gaya bahasa sesuai berdasarkan dengan puisi sugesti yang diberikan.</p>
4.	Kemampuan memilih dan	4	Skor 4: Apabila peserta didik mampu memilih dan menuliskan dua imaji sesuai dengan puisi

	menuliskan imaji berdasarkan sugesti yang diberikan oleh pendidik .		<p>berdasarkan sugesti yang diberikan.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu memilih dan menuliskan satu imaji sesuai dengan puisi berdasarkan sugesti yang diberikan.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik tidak tepat memilih dan menuliskan imaji yang sesuai dengan puisi berdasarkan sugesti yang diberikan.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu memilih dan menuliskan imaji sesuai dengan puisi berdasarkan sugesti yang diberikan.</p>
Jumlah		16	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$$

Tabel di atas merupakan tabel rubrik penilaian keterampilan dalam bentuk tes tulis dengan beberapa skor perolehan terkait aspek yang dinilai. Aspek yang dinilai berdasarkan kemampuan menuliskan tema, kemampuan menuliskan diksi, kemampuan menuliskan gaya bahasa dan kemampuan menuliskan imaji sesuai yang disugestikan.

Tabel 3.10
Rubrik Penilaian Keterampilan dalam Bentuk Produk

No.	Kemampuan yang Diuji	Teknik Penilaian	Penugasan
1.	Memproduksi sebuah puisi berdasarkan unsur pembangunnya meliputi tema, diksi, gaya bahasa dan pembangunnya sesuai yang disugestikan.	Produk	Buatlah puisi berdasarkan unsur pembangunnya meliputi tema, diksi, gaya bahasa, dan imaji sesuai yang disugestikan!

Tabel tersebut merupakan tabel penilaian produk. Kemampuan yang diuji dalam tabel penilaian produk tersebut adalah bagaimana peserta didik memproduksi sebuah puisi berdasarkan sugesti positif yang diberikan oleh penulis.

Tabel 3.11
Rubrik Penilaian Keterampilan Produk

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1.	Kesesuaian tema puisi sesuai yang disugestikan	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik menuliskan isi puisi dengan tepat sesuai dengan tema yang disugestikan.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik kurang tepat menuliskan isi puisi sesuai dengan tema yang disugestikan.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik tidak tepat menuliskan isi puisi sesuai tema yang disugestikan.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan isi sesuai tema yang disugestikan.</p>
2.	Kesesuaian diksi berdasarkan tema puisi sesuai yang disugestikan	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu memilih dan menuliskan dua diksi yang sesuai dengan tema puisi berdasarkan sugesti yang diberikan.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu memilih dan menuliskan satu diksi yang sesuai dengan tema puisi berdasarkan sugesti yang diberikan.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik tidak tepat menuliskan diksi yang sesuai dengan tema puisi berdasarkan</p>

			<p>sugesti yang diberikan.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan diksi yang sesuai dengan tema berdasarkan sugesti yang diberikan.</p>
3.	Kesesuaian gaya bahasa berdasarkan tema puisi sesuai yang disugestikan	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu memilih dan menuliskan dua gaya bahasa yang sesuai dengan puisi dengan tepat sesuai dengan sugesti yang diberikan.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu memilih dan menuliskan satu gaya bahasa yang sesuai dengan puisi dengan tepat sesuai dengan sugesti yang diberikan.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik tidak tepat memilih dan menuliskan gaya bahasa sesuai dengan puisi berdasarkan sugesti yang diberikan.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu memilih dan menuliskan gaya bahasa sesuai berdasarkan dengan puisi sugesti yang diberikan.</p>
4.	Kesesuaian imaji berdasarkan tema puisi sesuai yang disugestikan	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu memilih dan menuliskan dua imaji sesuai dengan puisi berdasarkan sugesti yang diberikan.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu memilih dan menuliskan satu imaji sesuai dengan puisi berdasarkan sugesti yang diberikan.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik tidak tepat</p>

			<p>memilih dan menuliskan imaji yang sesuai dengan puisi berdasarkan sugesti yang diberikan.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu memilih dan menuliskan imaji sesuai dengan puisi berdasarkan sugesti yang diberikan.</p>
5.	Kemenarikan Struktur dan Perwajahan	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur dan perwajahan puisi dengan menarik.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik menuliskan struktur dan perwajahan puisi dengan salah satunya kurang menarik.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik menuliskan struktur dan perwajahan puisi dengan kurang menarik.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik menuliskan struktur dan perwajahan puisi dengan tidak menarik.</p>
Jumlah		20	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$$

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai Tes Tulis} + \text{Nilai Produk}}{2} = \dots$$

Tabel di atas merupakan tabel rubrik penilaian keterampilan dalam bentuk produk dengan beberapa skor perolehan terkait aspek yang dinilai. Skor yang yang dijabarkan mulai dari skor tertinggi hingga paling kecil.

E. Teknik Analisis Data

Bogdan dalam Sugiono (2013, hlm. 244) mengatakan, “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.” Sedangkan sugiono (2015, hlm. 207) menjelaskan tentang rancangan analisis data sebagai berikut.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini penulis lakukan setelah semua data terkumpul.

Analisis data tersebut merupakan sebuah cara untuk mengelola data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Pengolahan data dimulai dengan menganalisis seluruh data yang didapat dari hasil pekerjaan peserta didik. Setelah pelaksanaan tes, kegiatan selanjutnya adalah mengoreksi pekerjaan peserta didik, menilai dengan menghitung jumlah skor yang diperoleh peserta didik dari hasil pretes dan postes.

Hasil pretes dan postes dalam pembelajaran tersebut diberi nomor urut dan kode. Nomor dan kode terdiri dari X dan Y. Kode X untuk pretes dan Y untuk postes. Data-data tersebut dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Langkah 1: Membuat tabel persiapan

Setelah penelitian dilakukan dan semua data-data yang diperlukan terkumpul, maka data tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan bantuan salah satu program *software* yang bernama *IBM SPSS 17 for windows*. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Penilaian Hasil Pretes dan Postes

Penilaian hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *hypnoteaching* terdapat pada pretes yang diberikan penulis kepada peserta didik untuk memperoleh data awal sebelum peserta didik diberikan materi dan postes diberikan setelah peserta didik mendapatkan materi. Kegiatan pretes dan postes ini penulis lakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, dilanjutkan dengan menganalisis data dengan menggunakan uji statistik terhadap nilai pretes dan postes. Analisis data ini diperlukan untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap materi menulis puisi.

Hasil pretes dan postes untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dimasukkan dalam bentuk tabel seperti berikut ini.

Tabel 3.12

**Hasil Pretes serta Postes Siswa
Kelas X SMK ICB Bandung**

Kelas :

No.	Nama Siswa	Pretes	Postes
1.	A.		
2.	B.		
3.	C.		
4.	D.		
5.	E.		
6.	Dst.		

Peneliti mengurutkan hasil dari pretes dan postes setiap peserta didik agar memudahkan penulis dalam melihat peningkatan kemampuan belajar peserta didik. Serta untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami materi yang diberikan dengan masing-masing metode yang digunakan, yaitu metode *hypnoteaching* pada kelas eksperimen, dan metode *concept sentence* pada kelas kontrol. Setelah

mendapatkan nilai pretes dan postes, selanjutnya data tersebut akan diolah. Langkah-langkah pengolahan datanya sebagai berikut.

a. Analisis Data Hasil Tes Kemampuan Awal (Pretes)

Pengolahan data pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap pembelajaran menulis puisi. Pada pengolahan data pretes, dilakukan uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji kesamaan dua rata-rata.

1) Mencari Nilai Maksimum, Nilai Minimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku.

Dalam mencari nilai maksimum dan nilai minimum dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, lihatlah dan masukan hasil dari data pretes yang telah dikelola sebelumnya. Setelah itu, carilah nilai rata-rata pretes dari kelas eksperimen dan kelas kontrolnya menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

Keterangan: M_x = Nilai rata-rata pretes

$\sum Fx$ = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

N = Jumlah Siswa

Setelah mencari rata-rata, selanjutnya carilah nilai simpangan baku, menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan: S = Simpangan baku

$\sum f_i$ = frekuensi kelas ke- i

x_i = nilai tengah kelas ke- i

\bar{x} = rata-rata sampel.

Setelah semua data yang dicari telah didapatkan, maka masukan kedalam tabel berikut.

Tabel 3.13
Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Tes Kemampuan Awal (Pretes)				
	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Simpangan Baku
Eksperimen					
Kontrol					

2) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Merumuskan hipotesis

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

b) Menentukan nilai uji statistik.

c) Menentukan taraf nyata (α)

d) Dalam menentukan taraf nyata, digunakan rumus sebagai berikut.

$$X^2_{tabel} = X^2_{(1-\alpha)(dk)}$$

e) Menentukan Kriteria pengujian hipotesis

Uyanto (2009, hlm. 40) menyatakan bahwa kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah H_0 ditolak jika nilai signifikansi $<0,05$ dan H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$.

f) Memberikan kesimpulan.

3) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Menurut Uyanto (2009, hlm. 322), “Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal siswa kedua kelas dengan pengujian non-parametrik *Mann-Whitney*.”

Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

- a) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.
- b) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil
- c) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan (n_1-1) , (n_2-1) dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.

Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

4) Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen, dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

H_0 : kemampuan siswa yang menggunakan teknik pembelajaran *hypnoteaching* tidak lebih baik secara signifikan daripada siswa yang menggunakan pembelajaran *concept sentence*.

H_a : kemampuan siswa yang menggunakan teknik pembelajaran *hypnoteaching* lebih baik secara signifikan daripada siswa yang menggunakan pembelajaran *concept sentence*.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 120), pasangan hipotesis di atas bila dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata kemampuan siswa yang menggunakan pembelajaran *hypnoteaching*.

μ_2 : rata-rata kemampuan siswa yang menggunakan teknik pembelajaran *Concept sentence*.

Uji kesamaan dua rata-rata dicari menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Z_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Setelah mendapatkan Z_{hitung} , selanjutnya mencari nilai t_{tabel} (Z_{tabel}) dengan menggunakan rumus $dk = n_1 + n_2 - 2$.

b. Analisis Data hasil Tes Kemampuan Akhir (Postes)

Apabila hasil uji kesamaan dua rata-rata dari data pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan, maka data yang digunakan untuk mengetahui perbandingan peningkatan kemampuan siswa tersebut menggunakan data postes. Adapun pengolahan data postes sebagai berikut.

1) Mencari Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku.

Dalam mencari nilai maksimum dan nilai minimum dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, lihatlah dan masukan hasil dari data postes yang telah dikelola sebelumnya. Setelah itu, carilah nilai rata-rata postes dari kelas eksperimen dan kelas kontrolnya menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

Keterangan: M_x = Nilai rata-rata pretes

$\sum Fx$ = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

N = Jumlah Siswa

Setelah mencari rata-rata, selanjutnya carilah nilai simpangan baku, menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

- Keterangan: S = Simpangan baku
 $\sum f_i$ = frekuensi kelas ke- i
 x_i = nilai tengah kelas ke- i
 \bar{x} = rata-rata sampel.

Setelah semua data yang dicari telah didapatkan, maka masukan ke dalam tabel berikut.

Tabel 3.14
Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Tes Kemampuan Akhir (Postes)				
	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Simpangan Baku
Eksperimen					
Kontrol					

2) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Merumuskan hipotesis

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

b) Menentukan nilai uji statistik.

c) Menentukan taraf nyata (α)

d) Dalam menentukan taraf nyata, digunakan rumus sebagai berikut.

$$X^2_{tabel} = X^2_{(1-\alpha)(dk)}$$

e) Menentukan Kriteria pengujian hipotesis

Uyanto (2009, hlm. 40) menyatakan bahwa kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$.

f) Memberikan kesimpulan.

3) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan jika data dari populasi berdistribusi normal. Menurut Uyanto (2009, hlm. 322), “Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal siswa kedua kelas dengan pengujian non-parametrik *Mann-Whitney*.”

Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

- a) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.
- b) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil
- c) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan (n_1-1) , (n_2-1) dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.

Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

4) Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Sama halnya dengan analisis data pretes, jika kedua sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

H_0 : kemampuan siswa yang menggunakan teknik pembelajaran *hypnoteaching* tidak lebih baik secara signifikan daripada siswa yang menggunakan pembelajaran *concept sentence*.

H_a : kemampuan siswa yang menggunakan teknik pembelajaran *hypnoteaching* lebih baik secara signifikan daripada siswa yang menggunakan pembelajaran *concept sentence*.

Sugiyono (2013, hlm. 120), mengungkapkan bahwa pasangan hipotesis di atas bila dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata kemampuan siswa yang menggunakan pembelajaran *hypnoteaching*

μ_2 : rata-rata kemampuan siswa yang menggunakan teknik pembelajaran

Concept sentence

Uji kesamaan dua rata-rata dicari menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Z_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_{gab}^2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Setelah mendapatkan Z_{hitung} , selanjutnya mencari nilai t_{tabel} (Z_{tabel}) dengan menggunakan rumus $dk = n_1 + n_2 - 2$.

c. Analisis Data Skor Peningkatan Nilai Pembelajaran Menulis Puisi

Analisis data gain ini dilakukan dengan maksud untuk melihat peningkatan nilai siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Masing-masing kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Peningkatan nilai siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dari hasil pretes dan postes keduanya.

Meltzer dalam Runisah (2008) mengatakan bahwa untuk menghitung indeks gain digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Indeks Gain} = \frac{\text{data postes} - \text{data pretes}}{\text{SMI} - \text{data pretes}}$$

Rumus indeks gain ini digunakan untuk melihat keberartian nilai rata-rata indeks gain dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian rata-rata tersebut diinterpretasikan ke dalam kategori sebagai berikut.

Tabel 3.15

Klasifikasi Rata-Rata Gain

Interval	Interpretasi
$g \leq 0,30$	Rendah

$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$g > 0,70$	Tinggi

Peningkatan nilai siswa pada kedua kelas tersebut dapat diketahui dengan dilakukan pengujian dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku.

Dalam mencari nilai maksimum dan nilai minimum dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, lihatlah dan masukan hasil dari data postes yang telah dikelola sebelumnya. Setelah itu, carilah nilai rata-rata postes dari kelas eksperimen dan kelas kontrolnya menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

Keterangan: M_x = Nilai rata-rata pretes

$\sum Fx$ = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

N = Jumlah Siswa

Setelah mencari rata-rata, selanjutnya carilah nilai simpangan baku, menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan: S = Simpangan baku

$\sum f_i$ = frekuensi kelas ke- i

x_i = nilai tengah kelas ke- i

\bar{x} = rata-rata sampel.

Setelah semua data yang dicari telah didapatkan, maka masukan kedalam tabel berikut.

Tabel 3.16

Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Tes Kemampuan Akhir (Postes)				
	Nama	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Simpangan Baku

Eksperimen					
Kontrol					

Dari data yang diisi berdasarkan tabel di atas, maka akan terlihat rata-rata indeks gain yang diperoleh siswa. Dari data rata-rata indeks gain yang didapatkan, akan dikelola dan diklasifikasikan indeks gainnya dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 3.17
Klasifikasi Indeks Gain

Kelas	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Presentase	Interpretasi
Eksperimen	$g > 0,7$			Tinggi
	$0,3 < g \leq 0,7$			Sedang
	$g \leq 0,3$			Rendah
Kontrol	$g > 0,7$			Tinggi
	$0,3 < g \leq 0,7$			Sedang
	$g \leq 0,3$			Rendah

Agar dapat mengetahui perbedaan yang signifikan antara peningkatan menulis puisi siswa kedua kelas, dilakukan uji perbedaan dua rata-rata dengan asumsi bahwa data dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen. Uji perbedaan dua rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah skor postes atau indeks gain berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Merumuskan hipotesis

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

H_0 : data indeks gain kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal

H_a : data indeks gain kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal.

- b) Menentukan nilai uji statistik.
- c) Menentukan taraf nyata (α)
- d) Dalam menentukan taraf nyata, digunakan rumus sebagai berikut.

$$X^2_{tabel} = X^2_{(1-\alpha)(dk)}$$

- e) Menentukan Kriteria pengujian hipotesis
Uyanto (2009, hlm. 40) menyatakan bahwa kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah H_0 ditolak jika nilai signifikansi $<0,05$ dan H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$.
- f) Memberikan kesimpulan.

3) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah skor gain ternormalisasi dari kedua kelas memiliki varians *homogeny* atau tidak. Menurut Uyanto (2009, hlm. 322) mengatakan, “Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal siswa kedua kelas dengan pengujian non-parametik *Mann-Whitney*.”

Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

- d) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.
- e) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil
- f) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan (n_1-1) , (n_2-1) dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.

Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

4) Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Sama halnya dengan analisis data pretes dan postes, jika skor gain ternormalisasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

H_0 : kemampuan siswa yang menggunakan teknik pembelajaran *hypnoteaching* tidak lebih baik secara signifikan daripada siswa yang menggunakan pembelajaran *concept sentence*.

H_a : kemampuan siswa yang menggunakan teknik pembelajaran *hypnoteaching* lebih baik secara signifikan daripada siswa yang menggunakan pembelajaran *concept sentence*.

Sugiyono (2013, hlm. 120), menyatakan bahwa pasangan hipotesis di atas bila dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) adalah sebagai berikut.

H_0 : $\mu_1 \leq \mu_2$

H_a : $\mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata kemampuan siswa yang menggunakan pembelajaran *hypnoteaching*

μ_2 : rata-rata kemampuan siswa yang menggunakan teknik pembelajaran *Concept sentence*

Uji kesamaan dua rata-rata dicari menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Z_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s^2_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Setelah mendapatkan Z_{hitung} , selanjutnya mencari nilai t_{tabel} (Z_{tabel}) dengan menggunakan rumus $dk = n_1 + n_2 - 2$.

Simpulannya, untuk menganalisis data hasil pretes dan postes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol harus melalui beberapa tahapan. Diantaranya, menghitung nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan simpangan baku. Selanjutnya, uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji kesamaan dua rata-rata. Kemudian, untuk menganalisis data skor peningkatan nilai pembelajaran menulis puisi juga dilakukan dengan langkah-langkah yang sama seperti menganalisis data pretes dan postes.

5) Uji Hipotesis

Setelah menganalisis seluruh data, maka dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis. Apakah hipotesis yang diajukan diterima atau tidak, diuraikan berdasarkan jumlah hipotesis yang diajukan, berikut uraian singkatnya.

H_0 : kemampuan siswa yang menggunakan teknik pembelajaran *hypnoteaching* tidak lebih baik secara signifikan daripada siswa yang menggunakan pembelajaran *concept sentence*.

H_a : kemampuan siswa yang menggunakan teknik pembelajaran *hypnoteaching* lebih baik secara signifikan daripada siswa yang menggunakan pembelajaran *concept sentence*.

F. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, penulis menggunakan langkah-langkah penelitian. Langkah-langkah penelitian dapat disebut dengan prosedur penelitian. Dengan langkah-langkah penelitian yang telah dirancang sebelumnya, penelitian diharapkan dapat berjalan dengan lancar karena prosedur penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara teratur dan sistematis.

Langkah-langkah penelitian yang disusun penulis dalam penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu praeksperimen, eksperimen, dan pascaeksperimen. Penjabaran proses penelitian ini sebagai berikut.

1. Tahap Praeksperimen

Pada tahap praeksperimen, dilakukan pengukuran awal mengenai kemampuan peserta didik dalam menulis puisi pada kelas eksperimen dan kelas control yang disebut dengan pretes. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya meliputi, tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, dan perwajahan.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap eksperimen, penulis akan memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan metode *hypnoteaching* dan pada kelas control dengan menggunakan metode *concept sentence*.

3. Tahap pascaeksperimen

Pada tahap pascaeksperimen, merupakan tahap pengukuran terhadap perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan diberikannya postes dengan materi yang sama dengan pretes. Pemberian tes ini bertujuan untuk melihat perbedaan kemampuan siswa dalam menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya meliputi tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, dan perwajahan.

Hasil uji pretes dan postes akan dibandingkan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya meliputi tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, dan perwajahan apakah mengalami peningkatan, sebanding, atau bahkan menurun.